

ABSTRAK

Salah satu aspek keselamatan pada sebuah perusahaan ialah terhindar dari adanya kebakaran. PT Petrokimia Kayaku mempunyai potensi kebakaran karena dalam proses produksinya menggunakan bahan B3. Dengan adanya sistem proteksi kebakaran aktif maupun pasif pada suatu perusahaan, pencegahan kebakaran yang dilakukan akan menjadi lebih efektif guna mencegah kerugian yang lebih besar

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kesesuaian sistem proteksi aktif dan pasif di *plant* tepung, butiran dan cair PT Petrokimia Kayaku dibandingkan dengan Permenaker No. 04/MEN/1980, Kepmen PU No. 02/KPTS/1985, Permen PU No. 26/PRT/M/2008 dan SNI 03-1746-2000.

Jenis penelitian yang digunakan bersifat observasional dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini yaitu sistem proteksi kebakaran aktif berupa APAR dan *hydrant*, dan sistem proteksi kebakaran pasif berupa jalan keluar darurat dan pintu darurat di PT Petrokimia Kayaku yang terletak di Gresik.

Hasil penelitian di PT Petrokimia Kayaku menunjukkan bahwa sistem proteksi aktif sudah dalam kategori baik, namun terdapat beberapa elemen belum memenuhi syarat seperti peletakkan APAR yang masih terhalang benda, dan letak *hydrant* yang lebih dari 15 m. Sedangkan untuk sistem proteksi pasif menunjukkan dalam kategori cukup baik, beberapa elemen tersebut seperti jalan keluar darurat yang tidak dilengkapi dengan tanda penunjuk ke arah keluar, pintu yang terbuat dari bahan kayu, pintu yang tidak dilengkapi kaca tahan api, tidak dilengkapi dengan tulisan "EXIT" dan tidak dicat dengan warna merah.

Perusahaan disarankan untuk melengkapi jalan darurat dengan tanda penunjuk arah jalan keluar, melengkapi pintu darurat dengan kaca tahan api dan tulisan "EXIT", mengganti bahan pintu yang tahan api dan mengecat seluruh pintu dengan cat warna merah.

Kata kunci: proteksi kebakaran, APAR, *hydrant*, jalan keluar darurat, pintu darurat